

# TANGGUH MENGHADAPI BENCANA

BUKU SAKU



Di susun oleh :

1. Yosafat Immanuel Facius Pilipus
2. Safa Adinda Salsabila



# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku saku “Siaga Bencana: Panduan Menghadapi Banjir, Tanah Longsor, Puting Beliung, dan Kebakaran” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku saku ini disusun sebagai bagian dari upaya edukatif untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat di Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Palaran terhadap berbagai potensi bencana yang dapat terjadi di wilayah ini. Sebagaimana diketahui, Handil Bakti merupakan wilayah yang memiliki kerentanan terhadap bencana alam, seperti banjir akibat curah hujan tinggi dan luapan air dari danau bekas tambang, tanah longsor di beberapa kawasan berbukit, angin puting beliung yang muncul secara tiba-tiba.

Tujuan utama dari buku saku ini adalah memberikan informasi singkat, praktis, dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga diharapkan dapat menjadi panduan dalam menghadapi situasi darurat.

Penulis menyadari bahwa buku saku ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, masukan, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga buku saku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu langkah kecil yang berdampak besar dalam mewujudkan masyarakat Handil Bakti yang tangguh bencana.



# DAFTAR ISI

**01**

**SIAGA BENCANA**

**02**

**BANJIR**

**05**

**TANAH LONGSOR**

**08**

**ANGIN PUTING BELIUNG**

**11**

**KEBAKARAN**

# SIAGA BENCANA



# BANJIR!!!

02



Banjir di wilayah Handil Bakti disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, yaitu meluapnya danau bekas galian tambang saat hujan deras, buruknya sistem drainase yang tidak tertata dengan baik, perbedaan tinggi antara jalan utama dan permukiman warga yang menyebabkan air sulit mengalir keluar, serta hujan deras yang diiringi dengan air pasang. Dari faktor-faktor inilah penyebab terjadinya banjir di beberapa wilayah Handil Bakti



## SAAT BENCANA

Jika wilayah Anda berpotensi mengalami banjir, maka pantau berbagai sumber informasi terkait banjir guna meningkatkan kesiapsiagaan Anda.

Jika banjir terjadi, segera pindah ke lokasi yang lebih tinggi untuk menyelamatkan diri.

Hati-hati terhadap arus air yang tidak terlihat, selokan, lubang, atau area lain yang dipenuhi genangan air.

Pahami potensi terjadinya banjir dan banjir bandang di wilayah Anda. Banjir bandang bisa saja terjadi saat hujan turun, baik hujan ringan maupun lebat, bahkan tanpa ada peringatan sebelumnya.

## SAAT BENCANA

Saat bersiap evakuasi, amankan rumah, pindahkan barang di luar ke tempat aman, dan letakkan barang berharga di tempat tinggi agar tidak rusak terkena banjir.

Jika ada instruksi dari petugas, segera matikan aliran listrik di rumah. Cabut semua peralatan yang masih terhubung ke listrik. Jangan menyentuh alat listrik apa pun jika Anda sedang berada di tempat yang basah atau tergenang air.

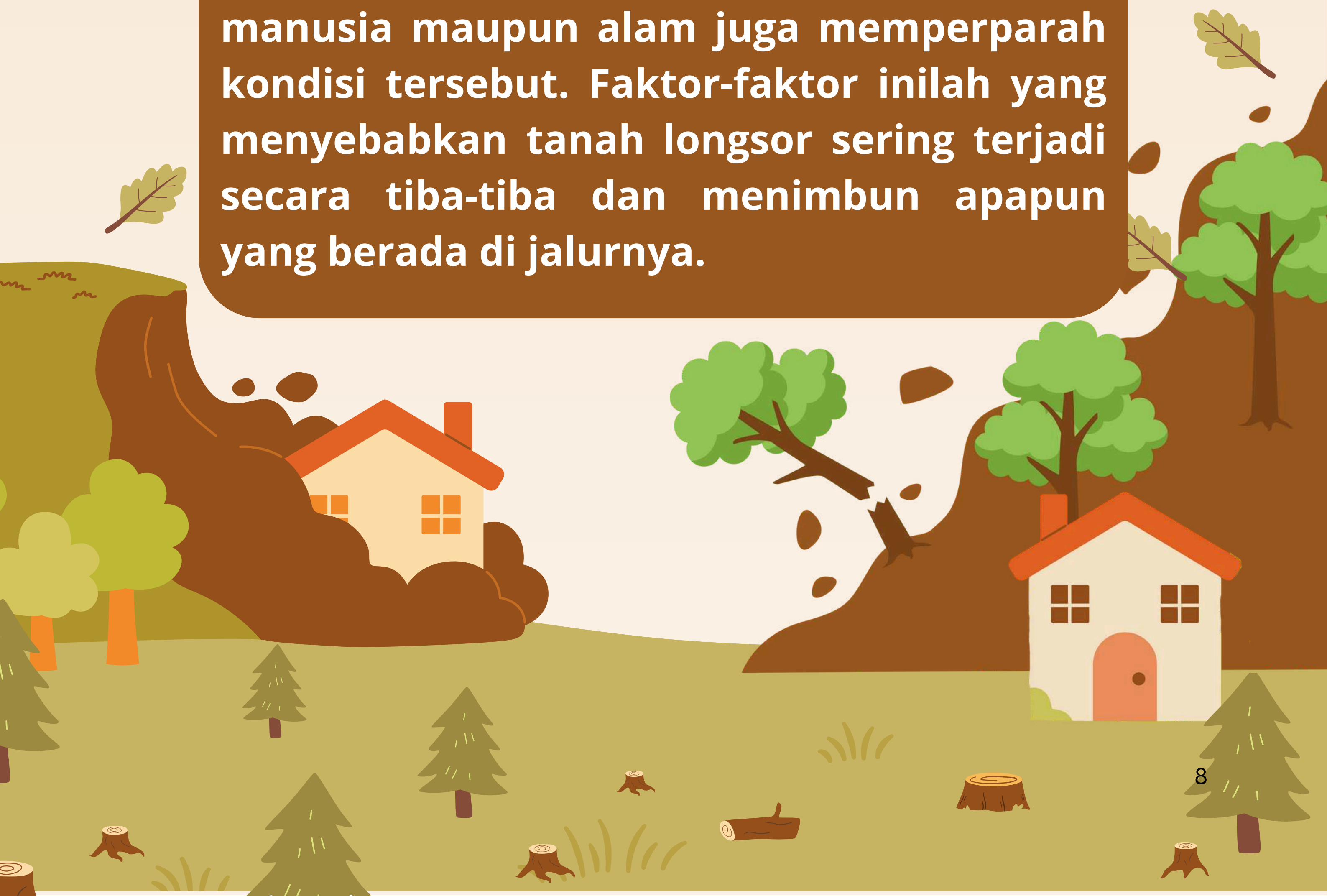
Hindari mengendarai mobil di area yang terkena banjir. Jika air mulai naik, segera tinggalkan mobil dan pindah ke tempat yang lebih tinggi. Jika tidak, Anda dan mobil bisa terbawa arus banjir dengan cepat.

Bersihkan dan isi tempat penampungan air sebagai persiapan jika nanti tidak ada lagi air bersih yang tersedia.

# TANAH LONGSOR

05

Tanah longsor di beberapa wilayah terjadi karena berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti curah hujan yang tinggi, struktur tanah yang gembur dan tebal, kemiringan lereng yang curam, serta kurangnya vegetasi yang berfungsi menahan tanah. Selain itu, terjadinya pengikisan tanah dan getaran dari aktivitas manusia maupun alam juga memperparah kondisi tersebut. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan tanah longsor sering terjadi secara tiba-tiba dan menimbun apapun yang berada di jalurnya.





# SARAT BENCANA

Segera evakuasi untuk menjauhi suara gemuruh atau arah datangnya longsor.

Mendengar suara gemuruh atau tanda-tanda longsor, segera berlindung di tempat yang kokoh dan jauh dari jalur longsor.

Ikuti sirine peringatan atau instruksi dari petugas, segera menuju zona evakuasi yang telah ditentukan.

## SARAT BENCANA

Jauhi area dengan risiko tinggi, seperti lereng curam, tepi sungai, atau daerah dengan tanah yang gembur.

Cari tempat terbuka yang jauh dari bangunan atau pohon besar untuk menghindari risiko tertimpa material longsor.

Periksa kondisi sekitar dan pastikan jalur evakuasi aman dari bahaya longsor susulan.



# ANGIN PUTING BELIUNG

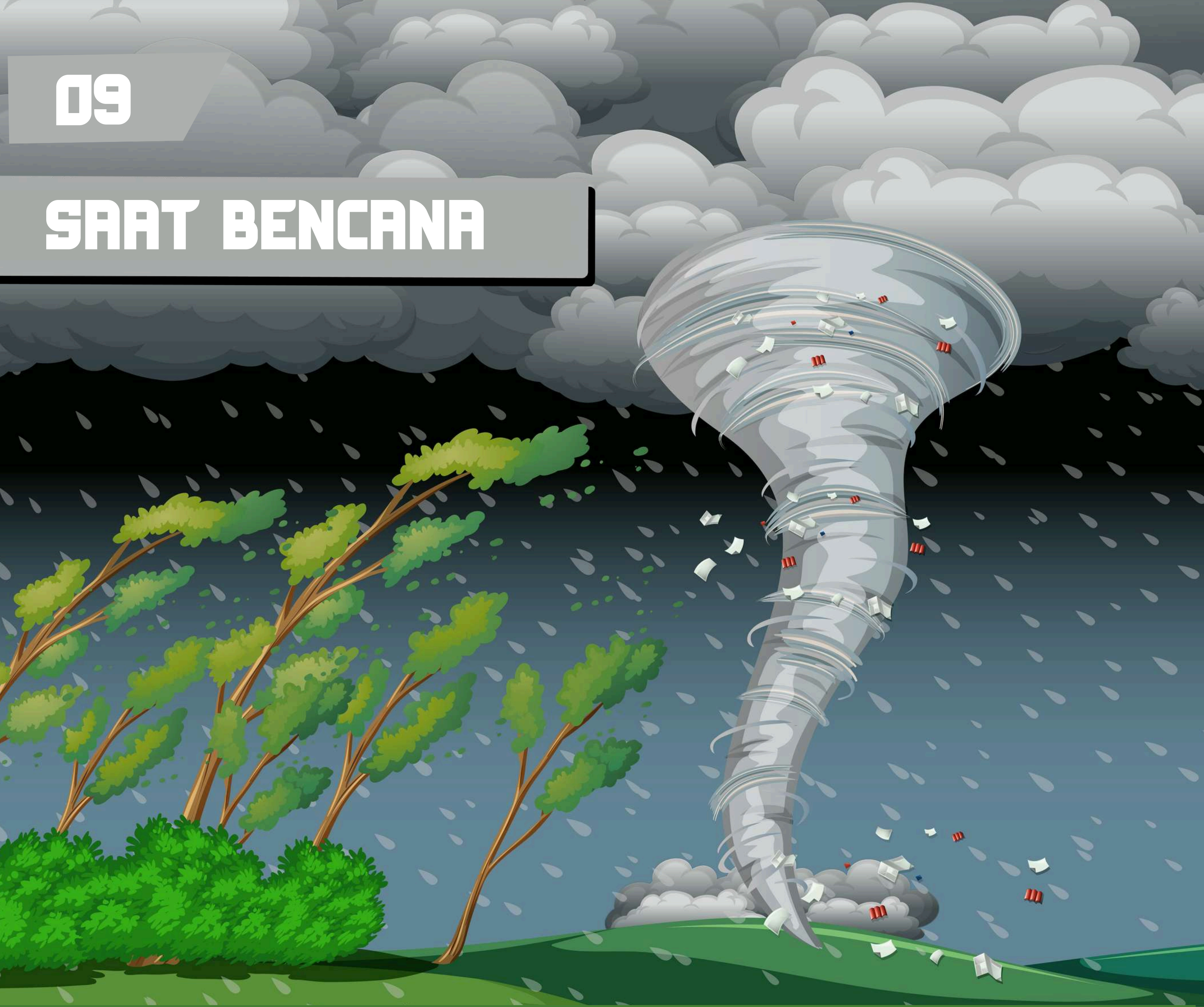
08



Puting Beliung di wilayah ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni peningkatan intensitas kejadian akibat perubahan iklim dan fenomena cuaca ekstrem. Bencana ini terjadi seiring dengan pembentukan awan hujan cumulus yang sangat kuat dan berkembang cepat. Puting beliung seringkali sulit diprediksi karena terjadi pada skala lokal dan mengakibatkan kerusakan parah pada bangunan, pohon, dan infrastruktur lainnya.



# SARAT BENCANA



Pindahkan barang-barang ke dalam rumah agar tidak terbang terbawa angin.

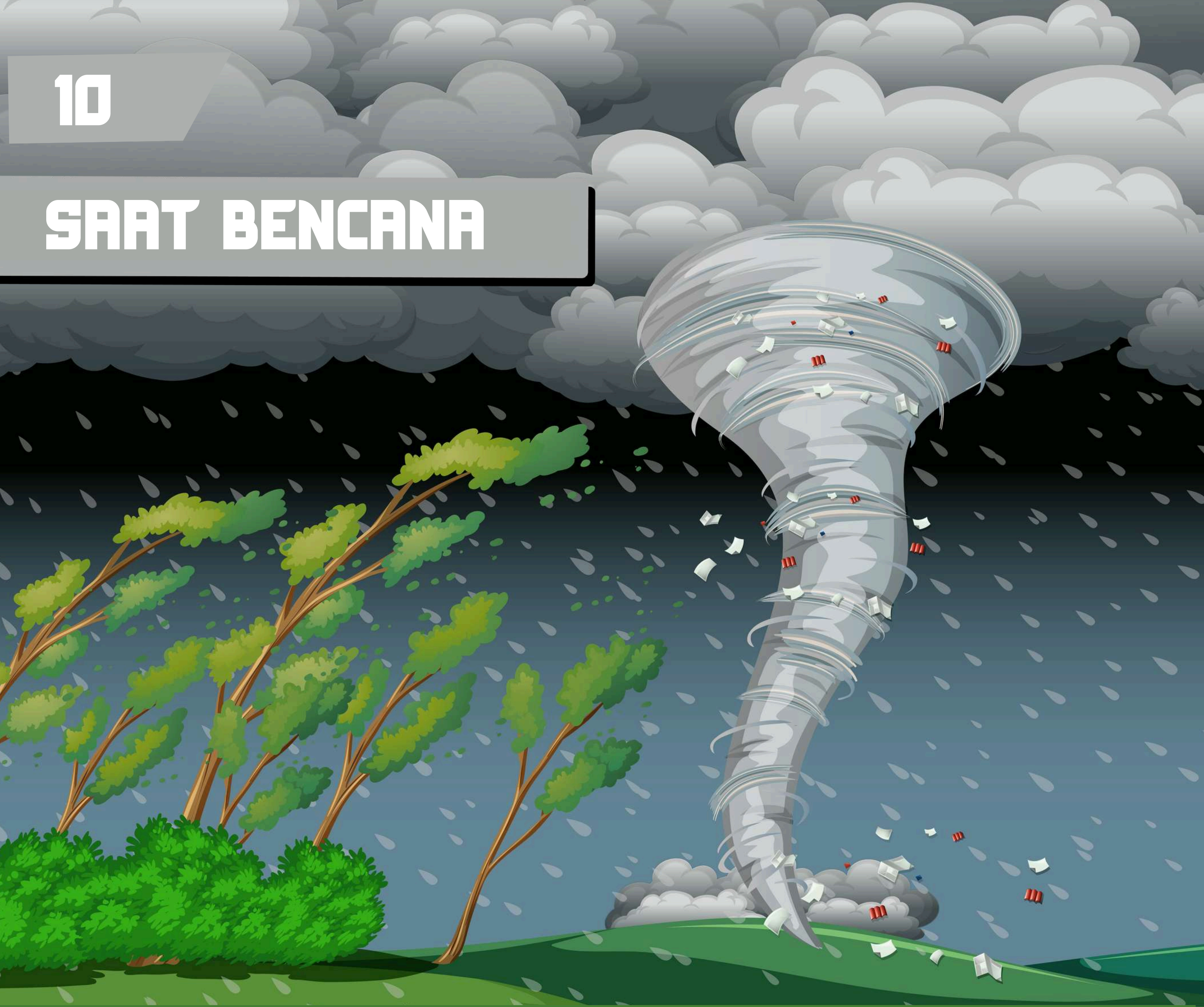
Tutup dan kunci semua pintu serta jendela dengan rapat.

Matikan semua perangkat listrik dan elektronik untuk menghindari bahaya.

Jika ada kemungkinan petir, cepatlah membungkuk, duduk dengan posisi lutut ditekuk ke arah dada untuk mengurangi risiko tersambar.



# SARAT BENCANA



Hindari berbaring langsung di tanah untuk mengurangi bahaya tersambar petir.

Jauhi bangunan tinggi, tiang listrik, papan reklame, dan objek besar lainnya yang berisiko roboh.

Segera berlindung di dalam rumah atau bangunan yang kuat untuk keselamatan.

Jangan berlindung di bawah pohon besar atau papan reklame karena berisiko tumbang atau terbawa angin.





# KEBAKARAN

11

**KEBAKARAN MERUPAKAN SITUASI DARURAT YANG MEMERLUKAN RESPONS CEPAT DAN TEPAT UNTUK MEMASTIKAN KESELAMATAN SEMUA ORANG YANG TERLIBAT. MEMAHAMI DAN MENGIKUTI PROSEDUR EVAKUASI KEBAKARAN DAPAT MEMBANTU MENCEGAH CEDERA SERIUS DAN MENYELAMATKAN NYAWA.**



# KEBAKARAN

12

1

Langkah awal yang perlu dilakukan adalah menjaga ketenangan diri, lalu segera mencari tahu lokasi atau titik awal munculnya api agar dapat mengambil tindakan yang tepat.

2

Jika kebakaran masih kecil, padamkan dengan APAR. Pastikan Anda tahu cara menggunakannya: berdiri di jarak aman, tarik pin, arahkan nosel ke dasar api, dan tekan tuas untuk menyembrot.

3

Jika api tidak dapat dikendalikan dengan APAR atau kebakaran sudah menyebar luas, segera hubungi petugas pemadam kebakaran. Hindari mencoba memadamkan api sendiri apabila kondisi sudah tidak terkendali.

4

Jika situasi memungkinkan, matikan panel listrik utama guna mencegah korsleting atau penyebaran api lewat instalasi listrik. Lakukan langkah ini hanya jika kondisi benar-benar aman.



Dengan tindakan cepat dan sigap, kita bisa menjaga keselamatan diri dan orang lain dari ancaman kebakaran.



# KEBAKARAN

13

5

Utamakan evakuasi seluruh penghuni ke lokasi yang aman. Berikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, seperti anak-anak, lanjut usia, dan penyandang disabilitas. Jika masih ada waktu dan situasi memungkinkan, bawa serta barang berharga dan dokumen penting.

6

Kalau rumah penuh asap karena kebakaran, merayaplah di lantai karena udara di bawah lebih bersih. Tutup mulut dan hidung dengan kain basah agar tidak banyak menghirup asap. Jika asap tebal dan sulit melihat, tetap merayap sambil cari jalan keluar.

7

Ikuti rambu evakuasi dan petunjuk petugas keamanan jika ada. Segera menuju titik kumpul yang ditentukan dan lakukan pemeriksaan kehadiran di lokasi aman. Latihan evakuasi rutin penting untuk mempersiapkan semua orang menghadapi keadaan darurat. Hubungi 112 untuk bantuan segera.



Dengan tindakan cepat dan sigap, kita bisa menjaga keselamatan diri dan orang lain dari ancaman kebakaran.